



Pengaruh *Positive Self Concept* Dan *Self Confident* Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa STIKI Prodi S1/D3 Sistem Informasi Malang)

Windarini Cahyadiana*¹
¹windarini@stiki.ac.id

¹D3-Sisten Informasi, Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI), Malang, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima: 02-10-2023
Direvisi: 28-11-2023
Diterbitkan: 30-12-2023

Kata Kunci

Positive Self Concept ; *Self Confident* ; *Self Efficacy* ; Mahasiswa

***) Author Korespondensi**
windarini@stiki.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui, apakah *Positive Self Concept* dan *Self Confident* berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy* mahasiswa. *Self Efficacy* merupakan bentuk keyakinan seorang individu akan kemampuannya dalam melakukan serta menyelesaikan suatu aktifitas dengan baik. *Positive Self Concept* (Konsep/Gambar Diri Positif) merupakan gambar diri seorang individu terhadap diri sendiri. Sedangkan *Self Confident* (Kepercayaan Diri) merupakan bentuk keyakinan seorang individu akan kemampuannya. *Positive Self Concept* dan *Self Confident* merupakan faktor-faktor pembentuk *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) seorang individu. Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa STIKI Malang. Variabel X dari penelitian ini adalah *Positive Self Concept* (X1) dan *Self Confident* (X2), sedangkan variabel Y adalah *Self Efficacy*. Perolehan data dilakukan dengan cara pengisian angket secara *online* oleh mahasiswa responden. Data yang diperoleh, kemudian diolah dan diuji dengan menggunakan SPSS berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji signifikansi, dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa, *Positive Self Concept* dan *Self Confident* berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy* mahasiswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Dengan memiliki *Positive Self Concept* dan *Self Confident*, maka seorang mahasiswa akan memiliki *Self Efficacy* untuk meraih prestasi dan mengejar kompetensi dibidangnya.

Abstract

This research was conducted in order to find out whether Positive Self Concept and Self Confident have a significant effect on student Self Efficacy. Self Efficacy is a form of an individual's belief in his ability to carry out and complete in activity well. Positive Self Concept is an individual's self image of themselves. Meanwhile, Self Confident is a form of an individual's belief in his abilities. Positive Self Concept and Self Confident are factors that form an individual's Self Efficacy. This research used STIKI Malang student respondents. The X variables from this research are Positive Self Concept (X1) and Self Confident (X2), while the Y variable is Self Efficacy. Data collection was carried out by filling out an online questionnaire by student respondents. The data obtained was then processed and tested using SPSS in the form of validity, reliability, significance, and classical assumption test. Based on the test result, it is known that Positive Self Concept and Self Confident have a significant effect on student Self Efficacy, both partially and simultaneously. By having a Positive Self Concept and Self Efficacy to achieve achievement and pursue competence in their field.

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan *output* dari sebuah perguruan tinggi. Oleh sebab itu, setiap perguruan tinggi akan berupaya maksimal untuk menghasilkan *output* SDM yang maksimal. Sebagai sebuah perguruan tinggi, STIKI Malang juga berupaya maksimal dalam mencetak SDM yang berkualitas, Salah satu upaya tersebut adalah dengan memupuk *Positive Self Concept* (Konsep/Gambar Diri Positif) dan *Self Confident* (Kepercayaan Diri) dari setiap mahasiswa STIKI Malang. Karena *Positive Self Concept* (Konsep/Gambar Diri Positif) dan *Self Confident* (Kepercayaan Diri) inilah yang akan menjadi bagian dalam membentuk *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) mahasiswa, sehingga mereka akan mampu meningkatkan kualitas dirinya secara terus menerus. Sehingga, selagi masih menjadi mahasiswa baru, maka mahasiswa perlu terus dimotivasi guna memiliki *Positive Self Concept* (Konsep/Gambar Diri Positif) dan *Self Confident* (Kepercayaan Diri)

Self Concept (Konsep/Gambar Diri) dan *Self Confident* (Kepercayaan Diri), merupakan dua hal yang sangat perlu dimiliki oleh setiap individu, dengan latar belakang apapun. *Self Concept* yang dimiliki seorang individu, bisa berupa *Positive Self Concept* atau *Negative Self Concept*. Bagi seorang mahasiswa, *Positive Self Concept* (Konsep/Gambar Diri Positif) dan *Self Confident* (Kepercayaan Diri) akan menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) seorang mahasiswa akan kemampuannya dalam melakukan serta menyelesaikan berbagai aktifitasnya dengan baik dan maksimal, selama dalam proses menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

Positive Self Concept (Kepercayaan Diri Positif), akan membuat seorang mahasiswa mampu : 1) Menghargai diri sendiri, 2) Memahami segala kelebihan dan kekurangannya, 3) Terus berupaya menggunakan seluruh potensi dan kompetensinya dengan baik dan maksimal. Sedangkan memiliki *Self Confident*, akan membuat seorang mahasiswa : 1) Siap dan sedia mencoba atau melakukan hal-hal yang baru guna mengembangkan diri guna memperluas wawasan serta meningkatkan kompetensinya, 2) Siap menghadapi berbagai tantangan, demi meraih tujuan, 3) Menggunakan seluruh kreatifitas yang dimilikinya. Menurut Rhenald Kasali, dalam bukunya yang berjudul "*Self Driving*" (2019) mengatakan bahwa untuk menjadi "*driver*" maka individu tersebut yang pertama kali akan menentukan masa depan dirinya. Memiliki mental "*driver*" akan membuat seorang individu siap menghadapi tantangan dan memiliki mindset yang terus bertumbuh.

Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui, pengaruh *Positive Self Concept* (X1) dan *Self Confident* (X2) terhadap *Self Efficacy* (Y). Sehingga, guna mengetahui pengaruh kedua variable X tersebut, baik secara parsial maupun simultan, dilakukan rumusan masalah sebagai berikut : 1) Apakah *Positive Self Concept* berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy*, 2) Apakah *Self Concept* berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy*, 3) Apakah *Positive Self Concept* dan *Self Confident* berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variable X yaitu *Positive Self Concept* dan *Self Confident*, serta dan satu variabel Y, yaitu *Self Efficacy*, yang menjadi kebaruan dari penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu, yang penulis gunakan untuk menentukan kebaruan dari penelitian ini. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, antara lain : 1) Dian Nur Baeti, Universitas Muhammadiyah, dengan judul "*Self Efficacy, Self Confidence, Dan Self Esteem Dalam Pembelajaran Matematika*", 2) Sofwan Adiputra, Bimbingan dan Konseling, STKIP Muhammadiyah Pringsewu, dengan judul "*Keterkaitan Self Efficacy Dan Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*", 3) AYN Warsiki, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, dengan judul "*Pengaruh Self-Concept Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis KKNI*", 4) Mar'i Ahmad Madhy, Annawati Dewi Purba, & Nafeesa, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Indonesia, dengan judul "*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/i Stambuk 2019 Universitas Medan Area*"

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus STIKI Malang, dengan mengambil responden mahasiswa Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) Malang, dari mahasiswa baru, angkatan 2022/2023, yang berasal

daqri Program Studi S1 dan D3 Sistem Informasi serta DKV, yang berjumlah 60 orang. Penentuan jumlah sampel sebanyak 50 orang, dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = N : (1 + N.e^2)$$

$$n = 60 : (1 + 60.0,05^2)$$

$$n = 60 : (1 + 60.0,0025)$$

$$n = 60 : 1,15$$

$$n = 52$$

Pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta responden melakukan pengisian angket secara *online*. Angket yang digunakan berisi tentang elemen yang terkandung dalam *Positive Self Concept* dan *Self Confident*, serta *Self Efficacy* Dari hasil pengisian angket tersebut, diperoleh data yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Adapun beberapa pengujian yang dilakukan, berupa :

- Uji Validitas. Jika korelasi tiap item bernilai total lebih dari 0,3 maka instrumen penelitian dikatakan "Valid"
 - Uji Reliabilitas. Menurut Hair *et al.* (2010 : 125), instrumen penelitian dikatakan "Handal" jika nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,60 – 0,79. Sedangkan instrumen penelitian dikatakan "Sangat Handal" jika nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,80 – 1,00
 - Uji Asumsi Klasik. Berupa Uji Normalitas, dengan metode Histogram dan Grafik Probabilitas.
 - Uji Signifikansi, guna mengetahui pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Setelah dilakukan beberapa pengujian dengan menggunakan SPSS, maka berdasarkan *output* dari SPSS tersebut, kemudian dilakukan analisis data, guna membuat kesimpulan dari hasil penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh tabel dari hasil dari Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik berupa Uji Normalitas dengan metode Histogram dan Probability Plot. Berikut hasil dari beberapa pengujian tersebut :

a) Uji Validitas :

Correlations				
		Positive Self Concept	Self Confident	Total X
Positive Self Concept	Pearson Correlation	1	.637**	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
Self Confident	Pearson Correlation	.637**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
Total X	Pearson Correlation	.904**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1 . Correlations

Berdasarkan *output* SPSS berupa tabel 2, diketahui variabel *Positive Self Concept* (X1), dan *Self Confident* (X2), memiliki koefisien lebih besar dari 0,3 yang artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid.

b) Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.778	2	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Positive Self Concept	3.5400	.253	.637	.
Self Confident	3.5600	.251	.637	.

Gambar 2. Reliability Statistics

Berdasarkan *output* SPSS berupa tabel 3, diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,778. Artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal.

c) Uji Signifikansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.926	.13557

a. Predictors: (Constant), Self Confident, Positive Self Concept

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.316	2	5.658	307.847	.000 ^b
	Residual	.864	47	.018		
	Total	12.180	49			

a. Dependent Variable: Self Efficacy
b. Predictors: (Constant), Self Confident, Positive Self Concept

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.042	.152		.274	.785
	Positive Self Concept	.884	.050	.889	17.635	.000
	Self Confident	.111	.050	.112	2.222	.031

a. Dependent Variable: Self Efficacy

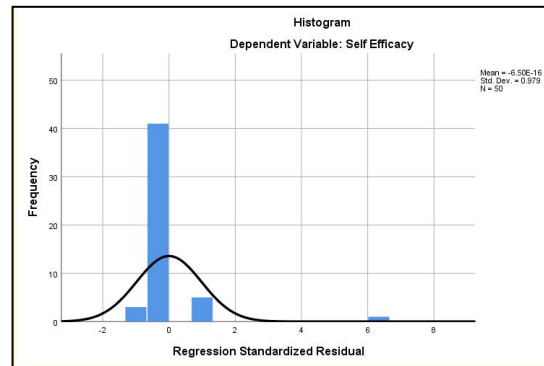
Gambar 3. Model Summary, Anova, Coefficients

Berdasarkan *output* SPSS berupa tabel 4 :

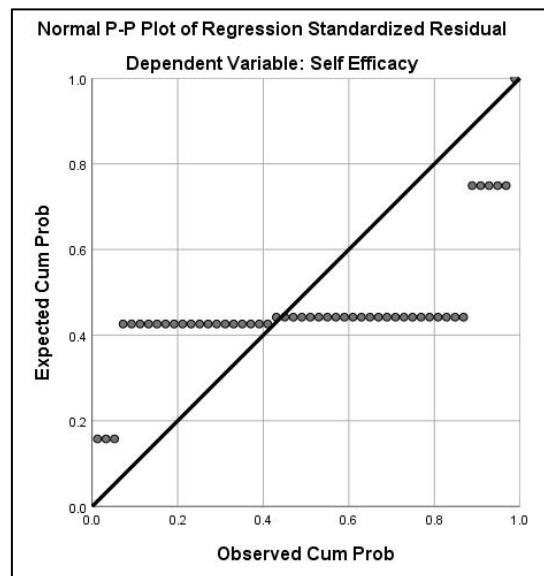
- Pada tabel **Model Summary**, nilai Adjusted R Square sebesar 0,926 yang artinya besar kontribusi variabel *Positive Self Concept* (X1), dan *Self Confident* (X2) terhadap *Self Efficacy* sebesar 92,6%. Sisanya sebesar 7,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini.
- Pada tabel **Model Summary**, nilai R sebesar 0,964 artinya variabel *Positive Self Concept* (X1), dan *Self Confident* (X2), memiliki kaitan yang erat dengan variabel *Self Efficacy* (Y).
- Pada tabel **ANOVA**, nilai F-hitung sebesar 307,847 dengan probabilitas 0,000 nilai alpha sebesar 0,05 sehingga F-hitung > F-tabel (3,195), yang artinya, secara simultan, *Positive Self Concept* (X1), dan *Self Confident* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy*.

- Pada tabel **Coefficients**, nilai t pada variabel *Positive Self Concept* sebesar 17,635 dengan probabilitas 0,000 nilai alpha 0,05 sehingga t-hitung > t-tabel (2,013), yang artinya, secara parsial, *Positive Self Concept* (X1), berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy*.
- Pada tabel **Coefficients**, nilai t pada variabel *Self Confident* sebesar 2,222 dengan probabilitas 0,031 nilai alpha 0,05 sehingga t-hitung > t-tabel (2,013), yang artinya, secara parsial, *Self Confident* (X2), berpengaruh signifikan terhadap *Self Efficacy*.

d) Uji Asumsi Klasik



Gambar 4. Histogram



Gambar 5. Probability Plot

Berdasarkan *output* SPSS berupa gambar 1 (Histogram), terlihat kurva membentuk pola yang simetris, yang artinya residual dinyatakan menyebar normal. Sedangkan pada gambar 2 (Probability Plot), terlihat titik-titik residual menyebar normal di garis diagonal

Dari hasil analisis data, maka diperoleh pemahaman, bahwa *Positive Self Concept*, dan *Self Confident* mahasiswa, sangat perlu untuk dilakukan sedini mungkin, selagi masih menjadi mahasiswa baru. Sehingga para mahasiswa baru, akan memiliki semangat untuk memupuk *Positive Self Concept*, dan *Self Confident*, sehingga mampu menjadi mahasiswa yang berprestasi dan berkualitas selama proses pembelajaran di perguruan tinggi, sehingga mampu menjadi output STIKI Malang yang berkualitas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, diketahui bahwa, secara simultan, *Positive Self Concept*, dan *Self Confident*, berpengaruh signifikan dalam membentuk *Self Efficacy* Mahasiswa. Sedangkan secara parsial, *Positive Self Concept* berpengaruh paling signifikan dalam membentuk *Self Efficacy* mahasiswa. Jadi, jika seorang mahasiswa memiliki *Positive Self Concept*, dan *Self Confident*, maka akan berdampak sangat positif terhadap perilaku mahasiswa tersebut, karena mahasiswa tersebut akan memiliki keyakinan diri yang kuat akan potensi dan kompetensi yang dimilikinya. Sehingga akan menjadikannya seorang mahasiswa yang aktif, yang berani keluar dari zona nyamannya, serta akan terus berupaya mencoba hal-hal baru guna mengembangkan dirinya agar menjadi semakin dekat dengan tujuan atau cita-citanya.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penulis, sebagai pendidik, kita perlu terus memberi dorongan pada mahasiswa, agar mahasiswa memiliki motivasi intrinsik guna terus meningkatkan *Positive Self Concept*, dan *Self Confident* mereka.

5. Referensi

- Daniel Goleman. *Emotional Intelligence*. Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ. 2019. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Rhenald Kasali. *Self Driving*. 2019. Jakarta : Mizan
- AYN Warsiki. Pengaruh *Self-Concept* Dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis Kkni. Buletin Ekonomi. No 2, Tahun ketujuhbelas Oktober 2019
- Dian Nur Baeti. *Self Efficacy, Self Confidence, Dan Self Esteem* Dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding. ISBN : 978-623-94501-0-6
- Esa Evioni1 , Bukhari Ahmad2. Harmalis. Hubungan antara konsep diri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 5 Kerinci. Indonesian Journal of Counseling and Development Volume 4, Number 1, 2022, pp 31-43 ISSN: Print 2685-7375 – Online 2685-7367
- Gloria A. Tangkeallo, Rijanto Purbojo, Kartika S. Sitorus. Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi, Volume 10 Nomor 1, Juni 2014*
- Mar'i Ahmad Madhy, Annawati Dewi Purba, & Nafeesa. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/i Stambuk 2019 Universitas Medan Area JOUSKA: Jurnal Ilmiah *Psikologi*, 1(1) 2022: 16-24
- Rajip Sidik1, Muh. Yazid Gandi2 Pengaruh *Self-Concept* Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* Vol. 2 No. 7 Juli 2021. P-ISSN : 2745-7141 E-ISSN : 2746-1920
- Ruben Letlora, Nur Anisah, Ignatius Djuniarto. Pengaruh *Self-Awareness* Dan *Self-Image* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan(D3). [*Mahesa: Malahayati Health Student Journal, P- Issn: 2746-198x E-Issn 2746-3486 Volume 3, Nomor 1, 2023*] Hal 171-181
- Sofwan Adiputra. Keterkaitan *Self Efficacy* Dan *Self Esteem* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Fokus Konseling* Volume 1 No. 2, Agustus 2015 Hlm. 151-161